

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|----------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Pos Kota |

DPRD Minta BP BUMD Audit PT pembangunan Jaya Ancol

JAKARTA (Poskota) - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta Suhud Alynudin meminta Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) mengaudit PT Pembangunan Jaya Ancol. Pemeriksaan keuangan itu dimintanya terkait mangkraknya beberapa proyek yang saat ini tengah dikerjakan.

"Harus ada audit dari BPBUMD biar kita tau berapa kerugian yang muncul biar masyarakat tahu," kata Suhud, yang juga anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta itu saat rapat dengan jajaran PT Pembangunan Jaya An-

col, Rabu (21/6).

Suhud mengatakan, audit tersebut harus dilakukan lantaran DPRD menganggap ada indikasi pembiaran dari pihak BP BUMD atas masalah internal PT Pembangunan Jaya Ancol. Terlebih, ia juga baru mengetahui bahwa permasalahan di internal Ancol telah terjadi sejak tahun 2004.

Sejauh ini PT Pembangunan Jaya Ancol hanya melaporkan tentang kondisi keuangan yang sempat merugi karena pandemi COVID-19. Dengan hasil audit tersebut, Suhud berharap BP BUMD bisa mengambil tindakan tegas untuk menin-

dak PT Pembangunan Jaya.

Sebelumnya, ramai dibicarakan beberapa proyek yang ada di dalam Ancol mangkrak seperti pembangunan mal, hotel hingga apartemen. Proyek tersebut tidak berjalan dan berujung menimbulkan kerugian terhadap Ancol.

Masalah bertambah dengan adanya isu dualisme antara pihak perusahaan yang bekerjasama dengan pihak PT Pembangunan Jaya Ancol. Karena permasalahan tersebut, Komisi B DPRD DKI memanggil jajaran PT Pembangunan Jaya Ancol. (*//fn)